

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter tanggung Jawab Siswa Kelas V SDN Bulusari 3 Kabupaten Kediri Tahun 2025 pada bab sebelumnya. Maka penelitian ini dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi pembelajaran Pendidikan agama islam dalam menerapkan karakter tanggung jawab siswa di SDN Bulusari 3,
 - a. Perencanaan Pembelajaran yang Terstruktur

Guru PAI menyusun rencana pembelajaran yang mencakup tujuan, materi, metode, langkah-langkah, penilaian, dan pengelolaan kelas. Perencanaan ini disusun secara rutin untuk memastikan proses pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
 - b. Penerapan Nilai-Nilai Karakter Tanggung Jawab

Guru berperan sebagai panutan dengan menunjukkan perilaku bertanggung jawab, yang kemudian ditiru oleh siswa. Keteladanan ini dianggap sangat berharga dalam penerapan nilai-nilai karakter tanggung jawab.
 - c. Evaluasi Yang Berjalan Dengan Kegiatan Harian

Evaluasi tidak hanya dilakukan melalui pengamatan di kelas, tetapi juga melalui kegiatan harian seperti piket kelas, tugas kelompok, dan pembiasaan pagi. Guru PAI melakukan pengawasan setiap hari untuk memastikan siswa menjalankan pembiasaan yang diajarkan.

d. Program Sekolah

Sekolah menerapkan program pembiasaan di pagi hari sebelum pembelajaran dimulai, seperti sholat dhuha berjama'ah, menghafal Asma'ul Husna, menghafal Juz 'Ammah, dan olahraga atau senam. Program ini bertujuan untuk membentuk karakter tanggung jawab siswa melalui kegiatan keagamaan dan kebiasaan positif.

Secara keseluruhan, pendekatan yang diterapkan di SDN Bulusari 3 dalam pembelajaran PAI efektif dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa, didukung oleh perencanaan yang matang, keteladanan guru, evaluasi yang komprehensif, dan program pembiasaan yang konsisten.

2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa didukung oleh beberapa faktor, namun juga ada hambatan dalam pembelajaran tersebut, berikut adalah faktor pendukung dari pembelajaran dalam menerapkan karakter tanggung jawab:

- a. Fasilitas Pendukung: Tersedianya aula sederhana sebagai alternatif tempat ibadah mendukung kegiatan keagamaan siswa.
- b. Sumber Daya Manusia: Keterlibatan guru, tokoh agama, dan keluarga dalam proses pendidikan memperkuat penanaman nilai-nilai tanggung jawab.
- c. Modul Pembiasaan: Guru menyediakan materi pembiasaan seperti doa harian, Juz 'Ammah, dan Asma'ul Husna untuk membentuk kebiasaan positif siswa.

- d. Lingkungan Keluarga: Adanya dasar-dasar agama yang telah diajarkan di rumah dan lingkungan mempermudah guru dalam menyampaikan materi PAI.

Berikut adalah faktor pendukung dari pembelajaran dalam menerapkan karakter tanggung jawab:

- a. Perbedaan Karakter Siswa: Siswa yang berasal dari keluarga dengan perhatian orang tua yang kurang menunjukkan perbedaan dalam penerimaan dan penerapan nilai tanggung jawab.
- b. Perilaku Kurang Disiplin: Beberapa siswa menunjukkan perilaku kurang disiplin di kelas, seperti gaduh dan berlari-larian, yang menghambat proses pembelajaran.

Faktor pendukung dalam pembelajaran PAI di SDN Bulusari 3 lebih dominan dibandingkan faktor penghambat. Hal ini tercermin dari antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI dan kegiatan-kegiatan di luar kelas yang mendukung pembentukan karakter tanggung jawab. Ketersediaan fasilitas dan dukungan dari berbagai pihak menjadi modal penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk pengembangan karakter siswa.

- 3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam telah memberikan dampak positif dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa.

- a. Perubahan Perilaku Siswa

Siswa menunjukkan perubahan perilaku yang mencerminkan peningkatan tanggung jawab, seperti datang tepat waktu, aktif dalam kegiatan pembiasaan pagi, tertib dalam mengerjakan tugas,

serta memiliki kesadaran dalam menjaga kebersihan dan mematuhi peraturan sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai tanggung jawab mulai tertanam dalam diri siswa melalui pembiasaan dan keteladanan yang diberikan oleh guru.

b. Tanggung Jawab Terhadap Peraturan Sekolah

Pendekatan yang digunakan di SDN Bulusari 3 bersifat mendidik, bukan menghukum. Konsekuensi atas pelanggaran dipahami sebagai bagian dari proses pembelajaran karakter, yang bertujuan untuk menyadarkan siswa atas kesalahan mereka dan mendorong mereka untuk tidak mengulanginya. Sekolah menunjukkan komitmen dalam pembentukan karakter jangka panjang, bukan hanya dalam aspek kepatuhan sesaat.

Pembelajaran PAI di SDN Bulusari 3 efektif dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa. Melalui pendekatan yang mendidik dan keteladanan dari guru, siswa mengalami perubahan perilaku positif yang mencerminkan peningkatan tanggung jawab dalam berbagai aspek kehidupan sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini ada beberapa hal yang perlu disarankan kepada beberapa pihak terkait yaitu:

1. Bagi Guru PAI, Guru PAI perlu mendapatkan pelatihan berkala mengenai strategi pembelajaran yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai tanggung jawab, serta pengembangan metode evaluasi karakter siswa. Mendorong kolaborasi antara guru PAI dengan guru mata pelajaran

lain untuk menciptakan integrasi nilai-nilai karakter dalam seluruh aspek pembelajaran.

2. Bagi Pihak Sekolah, Sekolah dapat memperkuat program pembiasaan yang telah berjalan, seperti kegiatan sholat dhuha, menghafal Asma'ul Husna, dan Juz 'Ammah, dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai serta melibatkan semua pihak sekolah.
3. Bagi Orang Tua, Orang tua diharapkan aktif dalam mendukung pembentukan karakter tanggung jawab siswa dengan memberikan teladan yang baik di rumah, serta berkomunikasi secara rutin dengan pihak sekolah mengenai perkembangan anak.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, Penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian ke jenjang pendidikan lain atau sekolah dengan latar belakang yang berbeda untuk memperoleh gambaran yang lebih menarik.